

**KONTRIBUSI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2004:1-2013:4.**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**FIQI ASTA CARAKA**

**NIM: 12391059**

**DOSEN PEMBIMBING:**

- 1. MUH. GHAFUR WIBOWO, SE, M.Sc.**
- 2. DRS. SLAMET KHILMI, M.Si.**

**JURUSAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**KONTRIBUSI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2004:1-2013:4.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**FIQI ASTA CARAKA**

**NIM: 12391059**

**JURUSAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Fenomena kontribusi perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang, namun penetrasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Hal ini tercermin pada pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia yang baru sebesar 4,61% di tahun 2015 (Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo (2015) dalam infobanknewas.com). Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi, sektor keuangan syariah juga belum optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dua sektor utama industri keuangan syariah yakni pada pasar modal meningkat dari -1,57% menjadi 3,09%, sementara perbankan menurun dari 13% menjadi hanya 9%. Untuk pertumbuhan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan perbankan syariah pada Semester I 2015 juga belum optimal. Pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan perbankan syariah masing-masing sebesar 9%, 7,29%, dan 6,66%. Sementara pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan pada Semester II-2014 masing-masing sebesar 13%, 11,41% dan 8,76%. Keberadaan bank Syari'ah dalam hal pembiayaan sangat rentan dipengaruhi oleh situasi ekonomi makro (inflasi, suku bunga kredit, pertumbuhan ekonomi riil, dan faktor ekonomi makro lainnya). Naik turunnya inflasi, suku bunga kredit, dan pertumbuhan ekonomi riil akan mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan pembiayaan bank Syari'ah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan (kontribusi) kausalitas pembiayaan Bank Syariah, Jumlah Deposit, dan Jumlah Aset dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei data di Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) dengan dengan penelitian ini dengan kurun waktu antara Tahun 2004:1 sampai dengan Tahun 2013:4 dalam bentuk tahunan yang kemudian dapat diubah menjadi data kwartalan. Model yang digunakan dalam analisis ini yaitu model *Granger Causality* untuk mengetahui hubungan kausalitas antara pembiayaan Bank Syariah ( $X_1$ ), Jumlah Deposit ( $X_2$ ), dan Jumlah Aset ( $X_3$ ) dengan pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ).

Hasil analisis *Granger Causality Tests* ada hubungan (kontribusi) kausalitas antara pembiayaan Bank Syariah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pembiayaan Bank Syariah berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi Indonesia juga berdampak signifikan terhadap pembiayaan Bank Syariah. Ada hubungan (kontribusi) kausalitas antara Jumlah Deposit dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jumlah Deposit berdampak (berkontribusi) signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi Indonesia juga berdampak signifikan terhadap Jumlah Deposit dan ada hubungan kausalitas antara antara Jumlah Aset dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jumlah Aset berdampak (berkontribusi) signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi Indonesia juga berdampak signifikan terhadap Jumlah Aset. Berdasarkan hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Periode Tahun 2004:1-2013:4.

Kata Kunci : Pembiayaan Bank Syariah, Jumlah Deposit, dan Jumlah Aset, Pertumbuhan Ekonomi.

## **ABSTRACT**

*The phenomenon of Islamic banking contribution to Indonesia's economy has great potential to grow and grow, but penetration of the economic and Islamic finance in Indonesia is still relatively low. This is reflected in the market share of Islamic banking in Indonesia's new 4.61% in 2015 (Deputy Governor of Bank of Indonesia (BI) Perry Warjiyo (2015) in infobanknewas.com). In line with the economic slowdown, the Islamic financial sector is also not optimal in supporting economic growth. Growth in the two main sectors of the Islamic finance industry in the capital market increased from -1.57% to 3.09%, while banks decreased from 13% to just 9%. For the growth of assets, third party funds (DPK), and Islamic banking financing in the first half 2015 are also not optimal. Growth in assets, deposits and financing Islamic banking respectively by 9%, 7.29% and 6.66%. While the growth in assets, deposits and financing in the second semester of 2014 respectively by 13%, 11.41% and 8.76%. The existence of Shariah bank in terms of financing are particularly vulnerable affected by the macroeconomic situation (inflation, interest rates on loans, real economic growth and other macro-economic factors). Rise and fall of inflation, lending rates and real economic growth will affect the rise and fall of bank financing growth of Shariah in Indonesia. The purpose of this study was to analyze the causality of financing Islamic Bank, Deposit Amount, and Total Assets by economic growth in Indonesia.*

*Methods of data collection in this study using survey the data in the Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank of Indonesia (BI) with the study to the time period between 2004: 1 up to Year 2013: 4 in the form of an annual that can then be converted into the data quarterly. The model used in this analysis is to determine the model of Granger Causality causality relation between financing Islamic Bank (X1), Total Deposit (X2), and Total Assets (X3) and economic growth (Y).*

*The results of the analysis of the Granger Causality Tests is no causal relationship (contribution) between the Islamic Bank financing economic growth in Indonesia. Financing Bank Syariah significant impact on economic growth in Indonesia and vice versa Indonesia's economic growth is also significantly affected the financing of Islamic Banking. There is a causal relationship (contribution) between the deposit amount to the economic growth of Indonesia. Total Deposit significant impact (contribution) on economic growth in Indonesia and vice versa Indonesia's economic growth is also a significant impact on the amount of deposits and there is a causal relationship between the number of assets with economic growth in Indonesia. Total assets have a significant impact (contribution) on economic growth and vice versa Indonesia Indonesia's economic growth is also a significant impact on the amount of assets. Based on the analysis of the Granger Causality Tests can be concluded that Islamic banking has contributed to economic growth of Indonesia period 2004: 1-2013: 4.*

*Keywords: Bank Syariah Financing, Deposit Amount, and Total Asset Growth.*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Fiqi Asta Caraka

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fiqi Asta Caraka  
NIM : 12391059  
Judul Skripsi : **“Kontribusi Sektor Perbankan Syariah Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun  
2004:1-2013:4”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing I

**M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Fiqi Asta Caraka

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fiqi Asta Caraka  
NIM : 12391059  
Judul Skripsi : **“Kontribusi Sektor Perbankan Syariah Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun  
2004:1-2013:4”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Pembimbing II

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si**  
**NIP. 19631014 199203 1 002**



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : B-800.1 /Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016**

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

**“Kontribusi Sektor Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2004:1-2013:4”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Fiqi Asta Caraka  
NIM : 12391059  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Juni 2016  
Nilai Munaqasyah : A-  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tim Munaqasyah:**

Ketua/Sidang

**Muh. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc.**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

Penguji I

**Sunaryati, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197511/11 200212 2 002**

Penguji II

**Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19770910 200901 1 011**

Yogyakarta, Rabu 22 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



**Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Ak., CA.**  
**NIP. 1968002 199403 1 002**

## SURAT PERNYATAAN

*Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim*

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fiqi Asta Caraka  
NIM : 12391059  
Jurusan-Prodi : Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Kontribusi Sektor Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2004:1-2013:4**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb..*

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penyusun



**Fiqi Asta Caraka**

**NIM. 12391059**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Muti'ah  
NIM : 12391053  
Jurusan/Program Studi : Keuangan Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kesempatan Bertumbuh, Risiko Sistemik, dan Struktur Modal terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Tercatat di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2012-2014”

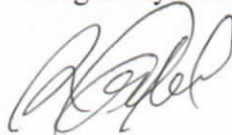
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 8 Juni 2016

Yang menyatakan



(Raudhatul Muti'ah)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Bā'  | b                  | be                          |
| ت          | Tā'  | t                  | te                          |
| ث          | Šā'  | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jīm  | j                  | je                          |
| ح          | Hā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dāl  | d                  | de                          |
| ذ          | Zāl  | z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Rā'  | r                  | er                          |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                         |
| س          | Sīn  | s                  | es                          |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šād  | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dād  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭā'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Zā'  | z                  | zet (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                       |
|----|--------|---|-----------------------|
| ع  | ‘Ain   | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ  | Gain   | g | ge                    |
| ف  | Fā’    | f | ef                    |
| ق  | Qāf    | q | qi                    |
| ك  | Kāf    | k | ka                    |
| ل  | Lām    | l | el                    |
| م  | Mīm    | m | em                    |
| ن  | Nūn    | n | en                    |
| و  | Wāwu   | w | w                     |
| هـ | Hā’    | h | ha                    |
| ء  | Hamzah | ، | apostrof              |
| ي  | Yā’    | Y | ye                    |

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta‘addidah</i> |
| عدة    | ditulis | <i>‘iddah</i>       |

### C. *Ta’marbūtah* di akhir kata

Semua *ta’ marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| حكمة           | ditulis | <i>Ḥikmah</i>            |
| علة            | ditulis | <i>'illah</i>            |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-aulyā'</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|         |        |         |          |
|---------|--------|---------|----------|
| ---َ--- | Fathah | ditulis | <i>a</i> |
| ---ِ--- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| ---ُ--- | Dammah | ditulis | <i>u</i> |

|        |        |         |                |
|--------|--------|---------|----------------|
| فعل    | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i>  |
| يذهب   | Ḍammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                                  |         |                       |
|----------------------------------|---------|-----------------------|
| 1. Fathah + alif<br>جاهلية       | ditulis | <i>ā : jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā' mati<br>تَنَسَى  | ditulis | <i>ā : tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā' mati<br>كَرِيم   | ditulis | <i>ī : karīm</i>      |
| 4. Ḍammah + wawu<br>mati<br>فروض | ditulis | <i>ū : furūd</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

|                               |         |                              |
|-------------------------------|---------|------------------------------|
| 1. Fathah + yā' mati<br>بينكم | ditulis | <i>ai</i><br><i>bainakum</i> |
| 2. Fathah + wāwu mati<br>قول  | ditulis | <i>au</i><br><i>qaul</i>     |

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                |         |                        |
|----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ       | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعْدَتُ       | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْشُكْرَتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسُ | ditulis | <i>Al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشَّمْسُ  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|           |         |                      |
|-----------|---------|----------------------|
| ذوالفروض  | Ditulis | <i>Zawī al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## *Motto*

*Tetap tenang, berdiri tegaklah.*

*Manusia adalah miniatur alam semesta, lebih luas dari cacian,  
lebih besar dari pujian.*

*So, be a girl with a mind,  
a woman with attitude, and a lady with class.*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, mendoakan dan selalu memberikanku semangat.*

*Berkat do'a dan kerja keras kalian tugas ini dapat terselesaikan.*

*Kepada adikku, Sabda Ihsanul yang senantiasa menjadi motivasiku untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Kepada keluarga besar Keuangan Syariah dan kampusku tercinta UIN*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim*

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Sang Baginda sejati, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. H. M. Yazid Afandi, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc dan Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini,
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh pendidikan,

6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
7. Orang tua tercinta, Bapak Sonhaji dan Ibu Kimi serta seluruh keluarga atas segala doa, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik,
8. Sahabat saya Tiwi Anjani, Yaumi Handayani yang selalu ada dalam suka dan duka serta sahabat yang selalu memberikan dukungan Melita, Rara, Aulia Nabila, teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Seluruh teman-teman jurusan Keuangan Syariah dan Keuangan Islam angkatan 2010, 2011, 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini,

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Juni 2016



**Fiqi Asta Caraka**

**NIM. 12391059**

## DAFTAR ISI

|                                |       |
|--------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....             | i     |
| ABSTRAK.....                   | ii    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....       | iii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....        | iv    |
| SURAT PERNYATAAN.....          | v     |
| TRANSLITERASI.....             | vi    |
| MOTTO.....                     | xi    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....       | xii   |
| KATA PENGANTAR.....            | xiii  |
| DAFTAR ISI.....                | xv    |
| DAFTAR TABEL.....              | xviii |
| DAFTAR GAMBAR.....             | xix   |
| <br>                           |       |
| BAB.I PENDAHULUAN              |       |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....        | 8     |
| C. Tujuan Penelitian.....      | 8     |
| D. Manfaat Penelitian.....     | 9     |
| E. Sistematika Penulisan.....  | 9     |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB.II Rerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis</b>        |    |
| A. Telaah Pustaka .....  | 11 |
| B. Kerangka Teori.....   | 13 |
| 1. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....                             | 13 |
| 2. Teori Pertumbuhan PDB .....                                 | 17 |
| 3. Model-model Pertumbuhan Ekonomi .....                       | 19 |
| 4. Produk Domestik Bruto.....                                  | 22 |
| 5. Pembiayaan Bank Syariah.....                                | 27 |
| 6. Deposit .....   | 40 |
| 7. Aktiva .....  | 42 |
| 8. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....   | 45 |
| C. Kerangka Pikiran.....                                       | 47 |
| D. Pengembangan Hipotesis .....                                | 48 |
| <br>   |    |
| <b>BAB.III METODE PENELITIAN</b>                               |    |
| A. Jenis Penelitian .....                                      | 53 |
| B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....                     | 53 |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional ..... | 53 |
| D. Metode Analisis.....  | 54 |
| <br>   |    |
| <b>BAB .IV PEMBAHASAN</b>                                      |    |
| A. Analisis Data Penelitian .....                              | 61 |
| B. Hasil Uji Stasioneritas.....                                | 61 |
| C. Hasil Uji Kointegrasi .....                                 | 63 |
| D. Hasil Analisis <i>Granger Causality Tests</i> .....         | 63 |
| E. Pembahasan (Uji Hipotesis) .....                            | 64 |
| F. <b>BAB.V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....  | 72 |

B. Saran.....72

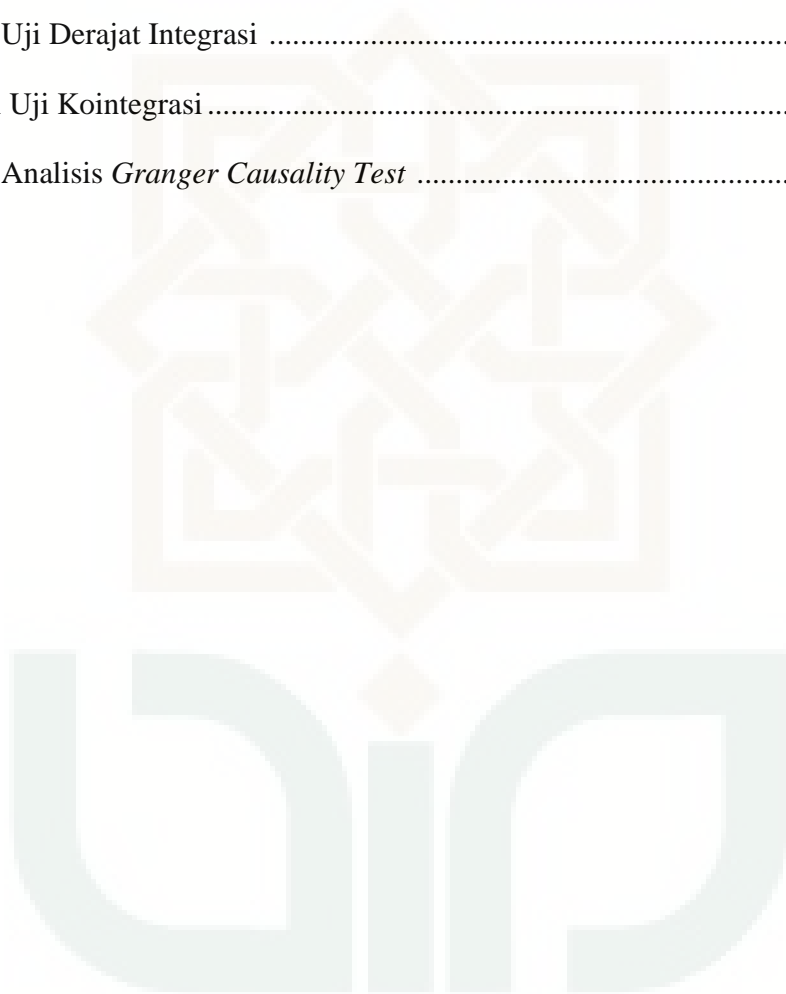
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 : Perkembangan Bank Syariah.....                    | 5  |
| Tabel 2.1: Hasil Penelitian Sebelumnya.....                   | 11 |
| Tabel 2.2 : Kerangka Penelitian.....                          | 47 |
| Tabel 4.1 : Hasil Uji Akar-Akar Unit Residual Regresi .....   | 62 |
| Tabel 4.2 :Hasil Uji Derajat Integrasi .....                  | 62 |
| Tabel 4.3 : Hasil Uji Kointegrasi .....                       | 63 |
| Tabel 4.4: Hasil Analisis <i>Granger Causality Test</i> ..... | 63 |



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.2 : Diagram Perkembangan Aset Bank Syariah .....6



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana di atas, karenanya pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta untuk ikut serta berperan dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Indonesia, sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan tidak sebatas finansial namun juga tuntutan moralitasnya. Sistem bank yang dimaksud adalah perbankan yang terbebas dari praktik bunga (*free interest banking*). (Muhammad, 2004, p. 182-183).

Memasuki awal tahun 2000, perekonomian Indonesia diwarnai oleh nuansa optimisme yang cukup tinggi. Tanda-tanda awal dari proses pemulihan ekonomi telah mulai nampak sejak triwulan III tahun 1999. Stabilitas moneter juga terkendali, sebagaimana tercermin dari pencapaian tingkat inflasi yang rendah dan nilai tukar yang menguat hingga akhir tahun 1999. Program penyehatan lembaga perbankan meliputi penjaminan pemerintah bagi bank umum dan BPR, rekapitulasi perbankan, restrukturisasi kredit perbankan dan pemulihan fungsi intermeditasi perbankan.



Berbagai kebijakan pokok yang telah ditempuh telah menunjukkan hasil dengan adanya berbagai kemajuan dalam kinerja perbankan nasional.

Dengan selesainya program rekapitulasi perbankan pada akhir Oktober 2000, permodalan bank telah membaik hingga mencapai Rp 53,5 triliun pada Desember 2000 sehingga meningkatkan *capital adequacy ratio* (CAR) bank. Bisa dikatakan, selama tahun 2000 perekonomian Indonesia menunjukkan proses pemulihan semakin mantap dengan sumber pertumbuhan yang semakin seimbang. Walaupun demikian, proses pemulihan ekonomi masih menghadapi beberapa permasalahan mendasar yang menahan percepatan pemulihan ekonomi seperti belum selesainya restrukturisasi perbankan, kredit, dan perusahaan yang disertai pula dengan tingginya ketidakpastian bidang sosial, politik dan keamanan (Bank Indonesia, 2001, p. 110-114).

Sepanjang tahun 2000, kebijakan perbankan difokuskan pada upaya untuk mempercepat penyelesaian restrukturisasi perbankan. Di samping memperpanjang program penjaminan pemerintah, upaya mempercepat restrukturisasi perbankan dilakukan dengan menyelesaikan program rekapitulasi bank umum dan mempercepat restrukturisasi kredit bermasalah. Pelaksanaan program restrukturisasi perbankan dilakukan melalui 1) program penyehatan lembaga perbankan, dengan memperpanjang program penjaminan pemerintah, menyelesaikan program rekapitulasi bank umum, melanjutkan restrukturisasi kredit, dan memulihkan fungsi intermediasi; serta 2) upaya peningkatan ketahanan system perbankan, dengan perbaikan infrastruktur perbankan, penyempurnaan ketentuan dan pementapan pengawasn, dan peningkatan mutu pengelolaan perbankan (*good corporate governance*) (Bank Indonesia, 2000, p. 98).

Sektor keuangan memainkan perananan penting dalam mendorong pertumbuhan berbagai sektor ekonomi. Ini dikarenakan lembaga perbankan mampu memobilisasi surplus modal dari pihak ketiga bentuk diinvestasikan ke berbagai sektor ekonomi yang membutuhkan pembiayaan. Ketika sektor keuangan bertumbuh secara baik, maka akan semakin banyak sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor-sektor produktif dan akan semakin bertambah pembangunan fisik modal yang bisa diciptakan yang nantinya akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Keberadaan perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional di Indonesia diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian nasional. Perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional terletak pada prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan dan operasional. Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian adalah kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja yang penuh dan tingkat pertumbuhan yang optimum, keadilan, sosial, ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata, stabilitas mata uang, mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil, dan pelayanan yang efektif. (Setiawan dalam Lubis, 2008, p. 21).

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan

pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Bank Syariah adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam; (2) adalah bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits; Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.

Dikatakan lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank Islam. Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No.7 tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syari'ah (Perwataatmadja dkk., 1997, p.1).

Indonesia adalah negara berpenduduk muslim terbesar di dunia dan memiliki perekonomian terbesar di Asia Tenggara, tetapi jika dilihat dari segi pangsa pasar industri keuangan syariah nasional masih jauh tertinggal dengan negara-negara lain, seperti Malaysia yang pangsa industri keuangannya telah mencapai 20

persen dari total pangsa pasar perbankan nasionalnya. Namun dengan kinerja ekonomi nasional yang semakin membaik, pertumbuhan ekonomi 2010 yang diperkirakan melebihi angka 6 persen, Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai Rp 6,400 triliun, potensi pangsa pasar keuangan syariah yang masih terbuka lebar, akan membangun optimisme masa depan industri syariah di Indonesia.

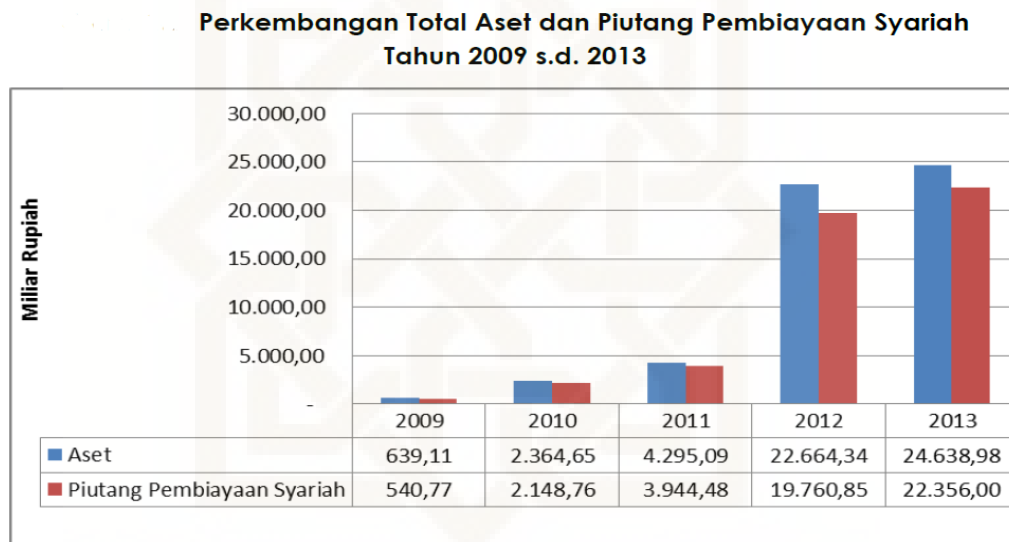
Pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan syariah yang cukup signifikan dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di waktu yang bersamaan menarik minat untuk melakukan kajian apakah sektor perbankan syariah yang saat ini telah menjadi salah satu sistem perbankan nasional di Indonesia benar-benar berkontribusi secara empiris dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang. Untuk melakukan hal ini, kami akan menganalisis hubungan dinamis (*dynamic interactions*) antara keuangan dan pertumbuhan dengan menggunakan model apakah perbankan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi perbankan syariah.

**Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah Indonesia**

| <b>Kelompok Bank</b>                  | <b>2007</b> | <b>2008</b> | <b>2009</b> | <b>2010</b> | <b>2011</b> | <b>2012</b> | <b>2013</b> |
|---------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>Bank Umum Syariah</b>              | 3           | 5           | 6           | 10          | 11          | 11          | 11          |
| <b>Unit Usaha Syariah</b>             | 26          | 27          | 25          | 23          | 24          | 24          | 23          |
| <b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</b> | 114         | 131         | 138         | 146         | 155         | 158         | 163         |
| <b>Total Jumlah Kantor</b>            | 784         | 1,024       | 1,223       | 1,640       | 1737        | 2262        | 2588        |

Sumber: BI, statistik perbankan syariah, September 2013.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah Bank Indonesia bulan September 2013, secara kuantitas, pencapaian perbankan syariah cukup membanggakan dan terus mengalami peningkatan pada BUS dan BPRS. Namun pada tahun 2010 dan tahun 2013 pada UUS mengalami penurunan jumlah kantor bank.



**Gambar 1.2 Perkembangan Total Aset**

Sumber: BI Statistik Perbankan Syariah, September 2013

Laju pertumbuhan aset syariah lebih tinggi dibandingkan aset perbankan nasional. Sehingga pangsa perbankan syariah secara keseluruhan dengan memasukkan BPRS terhadap industri perbankan nasional meningkat dari 4,61% menjadi 4,93%. Selain itu, pertumbuhan aset tersebut tetap diikuti pelaksanaan fungsi intermediasi yang optimal. Hal ini tercermin pada tren pertumbuhan dan nominal pembiayaan BUS dan UUS yang lebih tinggi dibandingkan dana pihak

ketiga. Pada akhir 2013 pembiayaan BUS dan UUS tercatat sebesar Rp188,6 triliun, sementara dana pihak ketiga yang dihimpun mencapai Rp187,2 triliun.

Fenomena kontribusi perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang, namun penetrasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Hal ini tercermin pada pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia yang baru sebesar 4,61% di tahun 2015 (Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo (2015) dalam infobanknews.com). Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi, sektor keuangan syariah juga belum optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dua sektor utama industri keuangan syariah yakni pada pasar modal meningkat dari -1,57% menjadi 3,09%, sementara perbankan menurun dari 13% menjadi hanya 9%. Untuk pertumbuhan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan perbankan syariah pada Semester I 2015 juga belum optimal. Pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan perbankan syariah masing-masing sebesar 9%, 7,29%, dan 6,66%. Sementara pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan pada Semester II-2014 masing-masing sebesar 13%, 11,41% dan 8,76%.

Berdasarkan berbagai indikator tersebut, menunjukkan, bahwa masih banyak tantangan bagi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia, baik di tingkat pusat maupun daerah, yakni salah satunya bagaimana memunculkan *awareness* masyarakat dalam mendorong kegiatan ekonomi syariah. Dengan kompetensi dan kewenangan untuk merumuskan kebijakan strategis, akan dapat membawa hasil yang konkret bagi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Akan tetapi keberadaan bank Syariah dalam hal pembiayaan sangat rentan dipengaruhi oleh situasi ekonomi makro (inflasi, suku bunga kredit, pertumbuhan ekonomi riil, dan faktor ekonomi makro lainnya). Naik turunnya inflasi, suku bunga kredit, dan pertumbuhan ekonomi riil akan mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan pembiayaan bank syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis ”**Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2004:1-2013:4**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah kontribusi sektor Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara spesifik rumusan masalah yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara Pembiayaan Bank Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara Deposit terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara Jumlah Aset terhadap pertumbuhan ekonomi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis hubungan kausalitas antara Pembiayaan Bank Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi
2. Menganalisis hubungan kausalitas antara Deposit Bank Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi
3. Menganalisis hubungan kausalitas antara Jumlah Aset Bank Syariah dengan Pertumbuhan Ekonomi.

### **Manfaat**

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kontribusi Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna bagi praktisi sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam hal kontribusi Perbankan Syariah.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terbagi dalam 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Penyusunannya dilakukan secara sistematis sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**



Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, dimana di dalamnya terdapat identifikasi masalah, perumusan masalah, terdapat juga tujuan dan manfaat penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini akan menjelaskan teori-teori yang terkait pada penelitian yang mendasari terhadap pokok permasalahan yang akan diteliti, serta menjelaskan kerangka pemikiran yang memuat seluruh kegiatan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap penyelesaian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menyatakan jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis, sumber data yang digunakan dan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan dan menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan, yaitu hasil-hasil yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian disertai dengan saran-saran yang disimpulkan dari penelitian tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab terdahulu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hubungan kausalitas Granger di antara beberapa variabel, penelitian ini menemukan hubungan *bi-directional causality* antara pembiayaan, total deposit, dan total aset perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan perbankan syariah di Indonesia dapat mendorong ekspansi ekonomi yang tinggi melalui bentuk-bentuk produk dan layanan yang sesuai syariah.
2. Pertumbuhan ekonomi mendorong perkembangan sektor keuangan. Ekspansi ekonomi secara terus menerus akan membutuhkan dukungan jasa sektor keuangan dengan instrumen baru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah negara Indonesia perlu untuk lebih menggiatkan penanaman modal asing, memperkuat basis ekonomi pada sektor industri maupun jasa perbankan syariah, serta menciptakan kondisi keamanan yang kondusif, sehingga negara dapat mendorong peningkatan produksi dalam negeri

serta peningkatan pendapatan yang akan meningkatkan PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Usaha-usaha yang berkesinambungan dari pihak pemerintah dan para pelaku perbankan syariah untuk mendorong perkembangan perbankan syariah di tanah air sebagai salah satu bagian dari sistem perbankan nasional yang akan berkontribusi pada pengembangan sektor ekonomi riil di Indonesia. Perbankan syariah diharapkan untuk tetap konsisten pada pola pembiayaan sektor riil dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang selama ini digelutinya. Pola pembiayaan ini secara ekonomi telah berkontribusi atau mendorong pertumbuhan sektor ekonomi riil.
3. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah Indonesia sebaiknya mendorong peningkatan investasi domestik dalam rangka mendorong PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mengoptimalkan potensi dalam negeri. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan mendorong pertumbuhan Usaha-usaha Kecil dan Menengah (UMKM), serta pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang akan mengurangi pengangguran dan pada akhirnya produktivitas masyarakat meningkat. Stabilitas politik dan kepastian hukum juga sangat berperan dalam mendorong peningkatan investasi domestik dan Produk Domestik Bruto di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an:

Al-Qur'anulkarim. (2005). *Al-Aliy Al-Qur'an & Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro

### Referensi Buku:

Arsyad, Lincolin, 1992, *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.

\_\_\_\_\_, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta.

Antonio, Muhammad Syafi', 2003, *Bank Syari'ah; dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press, Jakarta.

Boediono, 1985, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE, Yogyakarta.

Ensukindro, 2003, *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*. PAU, UGM, Yogyakarta.

Gujarati, Damodar, 2009, *Econometrics*. Mc. Graw Hill Inc, New York.

Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*. Kencana, Jakarta.

Lubis, Abdul Fattah, 2008, *Analisa Pertumbuhan Bisnis Bank Syariah, Skripsi*, UIN, Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Muhammad, 2004, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Edisi Pertama, Ekonisia, FE UII, Yogyakarta.

Naf'an, 2014, *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Perwataatmadja, 1997, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, PT. Dana Bhakta Wakaf, Yogyakarta.

Sinungan, Muchdarsyah, 1983, *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit*, Bina Aksara, Jakarta.

Sukirno, Sadono, 2006, *Beberapa Aspek Dalam Pembangunan Daerah*, Cetakan Pertama, Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Tambunan, Tulus T.H., 2001, *Transformasi Ekonomi Indonesia*. Edisi I, Salemba Empat, Jakarta.

Todaro, Michael P., 2000, *Pembangunan Ekonomi Dunia Ke Tiga*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.

Warjiyo, Perry, 2015, Kebijakan Strategis Pemerintah dan Daerah Dalam Mengakselerasi Perkembangan Ekonomi Syariah, Seminar di Surabaya, Selasa 27 Oktober.

Wild, John, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Wijaya M., Farid, 1990, *Ekonomika Makro*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.

### **Jurnal:**

Al-Oqool, Mohammed Ali, Reem Okab, and Mohammed Bashayreh, 2014, Financial Islamic Banking Development and Economic Growth: A Case Study of Jordan, *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 6, No. 3; ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728.

Aurangzeb, 2012, Contributions of Banking Sector In Economic Growth: A Case of Pakistan, *Economics and Finance Review*, Vol. 2(6) pp. 45 – 54.

Hayati, Safaah Restuning, 2014, Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Indo-Islamika*, Volume 4, Nomor 1.

Karim, Bakri Abdul, Bong Shiang Huei, and Zulkefly Abdul Karim, 2015, Does Islamic Financing Matter for Economic Growth?, *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(12) Special 2015, Pages: 58-63.

Rama, Ali, 2012, Analisis Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2002.Q3-2010.Q2, *Publikasi Penelitian*, IIUM Malaysia.

Tabash, Mosab I. and Raj S. Dhankar, 2013, An Empirical Analysis of the Flow of Islamic Banking and Economic Growth in Bahrain, *International Journal of Management Sciences and Business Research*, ISSN (2226-8235) Vol-3, Issue 1

### **Skripsi:**

Rangkuti, Nur Aminah, 2015, *Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

## **Peraturan Pemerintah dan Perundang-Undangan**

BI 2001. *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta. Departemen Agama Republik Indonesia, 2005, *Al-Jumanatul 'Ali "Al-Quran dan Terjemahnya"*, CV Penerbit J-Art, Bandung.



**Data Penelitian**

| Tahun/<br>Satuan | PBS (X1)<br>(Milyar) | Dep (X2)<br>(Milyar) | Aset (X3)<br>(Milyar) | PDB<br>(Milyar) | PE (Y)<br>(Persen) | PBS (LX1)<br>(Milyar) | Dep (LX2)<br>(Milyar) |
|------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| 2004.I           | 6.415.940            | 12.959.341           | 9.498.793             | 402.597,3       | 3,18               | 15,67                 | 16,38                 |
| II               | 8.356.180            | 14.270.381           | 11.023.317            | 411.935,5       | 2,32               | 15,94                 | 16,47                 |
| III              | 10.131.051           | 14.753.299           | 12.719.603            | 423.852,3       | 2,89               | 16,13                 | 16,51                 |
| IV               | 11.489.933           | 15.231.942           | 15.325.997            | 418.131,7       | -1,35              | 16,26                 | 16,54                 |
| 2005.I           | 12.959.341           | 12.258.803           | 16.359.409            | 426.613,1       | 2,03               | 16,38                 | 16,32                 |
| II               | 14.270.381           | 13.357.524           | 17.743.050            | 436.121,3       | 2,23               | 16,47                 | 16,41                 |
| III              | 14.753.299           | 13.357.973           | 18.454.192            | 448.597,7       | 2,86               | 16,51                 | 16,41                 |
| IV               | 15.231.942           | 15.582.329           | 20.879.849            | 439.484,1       | -2,03              | 16,54                 | 16,56                 |
| 2006.I           | 15.996.948           | 14.955.706           | 20.545.995            | 448.485,3       | 2,05               | 16,59                 | 16,52                 |
| II               | 18.162.126           | 16.432.728           | 22.700.820            | 457.636,8       | 2,04               | 16,71                 | 16,61                 |
| III              | 19.662.542           | 17.975.508           | 24.313.155            | 474.903,5       | 3,77               | 16,79                 | 16,70                 |
| IV               | 20.444.907           | 20.672.181           | 26.722.030            | 466.101,1       | -1,85              | 16,83                 | 16,84                 |
| 2007.I           | 20.820.064           | 56.735.400           | 28.447.352            | 475.641,7       | 2,05               | 16,85                 | 17,85                 |
| II               | 22.969.103           | 60.107.900           | 29.208.812            | 488.421,1       | 2,69               | 16,95                 | 17,91                 |
| III              | 25.589.806           | 62.858.600           | 30.144.504            | 506.933,0       | 3,79               | 17,06                 | 17,96                 |
| IV               | 26.148.752           | 66.307.400           | 36.537.637            | 493.331,5       | -2,68              | 17,08                 | 18,01                 |
| 2008.I           | 29.629.456           | 38.343.742           | 38.343.742            | 505.218,8       | 2,41               | 17,20                 | 17,46                 |
| II               | 34.099.667           | 42.981.116           | 42.981.116            | 519.204,6       | 2,77               | 17,34                 | 17,58                 |
| III              | 37.680.587           | 45.857.224           | 46.281.660            | 538.641,0       | 3,74               | 17,44                 | 17,64                 |
| IV               | 38.528.984           | 27.944.311           | 47.178.696            | 519.391,7       | -3,57              | 17,47                 | 17,15                 |
| 2009.I           | 39.308.000           | 38.040.000           | 18.882.857            | 528.056,5       | 1,67               | 17,49                 | 17,45                 |
| II               | 42.195.000           | 42.103.000           | 18.358.333            | 540.677,8       | 2,39               | 17,56                 | 17,56                 |
| III              | 44.523.000           | 45.381.000           | 17.862.162            | 561.637,0       | 3,88               | 17,61                 | 17,63                 |
| IV               | 45.246.000           | 46.500.000           | 16.522.500            | 548.479,1       | -2,34              | 17,63                 | 17,65                 |
| 2010.I           | 2.156.358            | 13.895.564           | 203.942.000           | 559.683,4       | 2,04               | 14,58                 | 16,45                 |
| II               | 2.250.696            | 14.774.858           | 216.476.000           | 574.712,8       | 2,69               | 14,63                 | 16,51                 |
| III              | 2.341.248            | 16.097.679           | 241.235.000           | 594.250,6       | 3,40               | 14,67                 | 16,59                 |
| IV               | 2.498.128            | 17.364.691           | 273.787.000           | 585.812,0       | -1,42              | 14,73                 | 16,67                 |
| 2011.I           | 215.426.000          | 6.388.174            | 292.919.000           | 595.721,8       | 1,69               | 19,19                 | 15,67                 |
| II               | 236.961.000          | 6.977.348            | 314.651.000           | 612.500,6       | 2,82               | 19,28                 | 15,76                 |
| III              | 267.935.000          | 7.642.272            | 353.033.000           | 632.823,9       | 3,32               | 19,41                 | 15,85                 |
| IV               | 298.887.000          | 7.988.032            | 405.079.000           | 623.519,8       | -1,47              | 19,52                 | 15,89                 |
| 2012.I           | 309.641.000          | 26.486.712           | 441.374.000           | 633.400,1       | 1,58               | 19,55                 | 17,09                 |
| II               | 339.203.000          | 27.621.201           | 447.230.000           | 651.326,8       | 2,83               | 19,64                 | 17,13                 |
| III              | 376.213.000          | 20.051.782           | 485.860.000           | 672.108,7       | 3,19               | 19,75                 | 16,81                 |
| IV               | 423.404.000          | 31.524.096           | 548.983.000           | 662.096,4       | -1,49              | 19,86                 | 17,27                 |
| 2013.I           | 451.249.000          | 41.221.525           | 601.224.000           | 671.320,3       | 1,39               | 19,93                 | 17,53                 |
| II               | 491.747.000          | 38.741.939           | 641.427.000           | 688.526,6       | 2,56               | 20,01                 | 17,47                 |
| III              | 526.343.000          | 44.962.531           | 670.397.000           | 709.679,8       | 3,07               | 20,08                 | 17,62                 |
| IV               | 544.239.000          | 47.226.854           | 704.763.000           | 699.526,3       | -1,43              | 20,11                 | 17,67                 |

Keterangan:

X1 = Pembiayaan Bank Syariah

X3= Total Aset

X2 : Jumlah Deposit

Y = Pertumbuhan Ekonomi

## Lampiran 2 :

### Units Root Test (Uji Akar-akar Unit) pada Level

Null Hypothesis: LX1 has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic |
|--|-------------|
| Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic | -1.185371   |
| Test critical values: 1% level                 | -2.625606   |
| 5% level                                       | -1.949609   |
| 10% level                                      | -1.611593   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals  
 Dependent Variable: D(GLSRESID)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:30  
 Sample (adjusted): 2004Q2 2013Q4  
 Included observations: 39 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| GLSRESID(-1)       | -0.098337   | 0.082959              | -1.185371   | 0.2432   |
| R-squared          | 0.018870    | Mean dependent var    |             | 0.113846 |
| Adjusted R-squared | 0.018870    | S.D. dependent var    |             | 0.874124 |
| S.E. of regression | 0.865837    | Akaike info criterion |             | 2.575067 |
| Sum squared resid  | 28.48763    | Schwarz criterion     |             | 2.617723 |
| Log likelihood     | -49.21381   | Durbin-Watson stat    |             | 1.831803 |

Null Hypothesis: LX1 has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -2.266222   | 0.4415 |
| Test critical values: 1% level         | -4.211868   |        |
| 5% level                               | -3.529758   |        |
| 10% level                              | -3.196411   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LX1)  
 Method: Least Squares



Date: 04/22/16 Time: 11:31  
Sample (adjusted): 2004Q2 2013Q4  
Included observations: 39 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| LX1(-1)            | -0.254349   | 0.112235              | -2.266222   | 0.0295 |
| C                  | 3.991450    | 1.761367              | 2.266110    | 0.0296 |
| @TREND(2004Q1)     | 0.027641    | 0.016071              | 1.719996    | 0.0940 |
| R-squared          | 0.126442    | Mean dependent var    | 0.113846    |        |
| Adjusted R-squared | 0.077911    | S.D. dependent var    | 0.874124    |        |
| S.E. of regression | 0.839381    | Akaike info criterion | 2.561500    |        |
| Sum squared resid  | 25.36420    | Schwarz criterion     | 2.689467    |        |
| Log likelihood     | -46.94926   | F-statistic           | 2.605396    |        |
| Durbin-Watson stat | 1.766158    | Prob(F-statistic)     | 0.087750    |        |

Null Hypothesis: LX2 has a unit root  
Exogenous: Constant  
Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic |
|--|-------------|
| Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic | -0.119457   |
| Test critical values:                          |             |
| 1% level                                       | -2.625606   |
| 5% level                                       | -1.949609   |
| 10% level                                      | -1.611593   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals  
Dependent Variable: D(GLSRESID)  
Method: Least Squares  
Date: 04/22/16 Time: 11:33  
Sample (adjusted): 2004Q2 2013Q4  
Included observations: 39 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| GLSRESID(-1)       | -0.005509   | 0.046114              | -0.119457   | 0.9055 |
| R-squared          | -0.067412   | Mean dependent var    | 0.110256    |        |
| Adjusted R-squared | -0.067412   | S.D. dependent var    | 0.428931    |        |
| S.E. of regression | 0.443153    | Akaike info criterion | 1.235501    |        |
| Sum squared resid  | 7.462598    | Schwarz criterion     | 1.278156    |        |
| Log likelihood     | -23.09227   | Durbin-Watson stat    | 1.938812    |        |

Null Hypothesis: LX2 has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -2.334900   | 0.4063 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -4.211868   |        |
| 5% level                               | -3.529758   |        |
| 10% level                              | -3.196411   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LX2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:33  
 Sample (adjusted): 2004Q2 2013Q4  
 Included observations: 39 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| LX2(-1)            | -0.259924   | 0.111321              | -2.334900   | 0.0252   |
| C                  | 4.161403    | 1.750478              | 2.377294    | 0.0229   |
| @TREND(2004Q1)     | 0.031537    | 0.014244              | 2.214043    | 0.0332   |
| R-squared          | 0.132408    | Mean dependent var    |             | 0.110256 |
| Adjusted R-squared | 0.084208    | S.D. dependent var    |             | 0.428931 |
| S.E. of regression | 0.410474    | Akaike info criterion |             | 1.130794 |
| Sum squared resid  | 6.065595    | Schwarz criterion     |             | 1.258760 |
| Log likelihood     | -19.05049   | F-statistic           |             | 2.747075 |
| Durbin-Watson stat | 1.853157    | Prob(F-statistic)     |             | 0.077568 |

Null Hypothesis: LX3 has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|   | t-Statistic |
|---|-------------|
| Elliott-Rootenber-Stock DF-GLS test statistic | -1.721417   |
| Test critical values:                         |             |
| 1% level                                      | -2.625606   |
| 5% level                                      | -1.949609   |
| 10% level                                     | -1.611593   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals  
 Dependent Variable: D(GLSRESID)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:34

Sample (adjusted): 2004Q2 2013Q4  
 Included observations: 39 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| GLSRESID(-1)       | -0.160918   | 0.093480              | -1.721417   | 0.0933   |
| R-squared          | 0.065858    | Mean dependent var    |             | 0.033077 |
| Adjusted R-squared | 0.065858    | S.D. dependent var    |             | 0.400888 |
| S.E. of regression | 0.387462    | Akaike info criterion |             | 0.966911 |
| Sum squared resid  | 5.704832    | Schwarz criterion     |             | 1.009566 |
| Log likelihood     | -17.85476   | Durbin-Watson stat    |             | 1.902343 |

Null Hypothesis: LX3 has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -1.894095   | 0.6385 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -4.211868   |        |
| 5% level                               | -3.529758   |        |
| 10% level                              | -3.196411   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LX3)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:34  
 Sample (adjusted): 2004Q2 2013Q4  
 Included observations: 39 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| LX3(-1)            | -0.185734   | 0.098059              | -1.894095   | 0.0663   |
| C                  | 3.139211    | 1.651089              | 1.901297    | 0.0653   |
| @TREND(2004Q1)     | 0.001955    | 0.005634              | 0.346981    | 0.7306   |
| R-squared          | 0.090878    | Mean dependent var    |             | 0.033077 |
| Adjusted R-squared | 0.040371    | S.D. dependent var    |             | 0.400888 |
| S.E. of regression | 0.392713    | Akaike info criterion |             | 1.042327 |
| Sum squared resid  | 5.552037    | Schwarz criterion     |             | 1.170293 |
| Log likelihood     | -17.32537   | F-statistic           |             | 1.799318 |
| Durbin-Watson stat | 1.907121    | Prob(F-statistic)     |             | 0.179970 |

Null Hypothesis: Y has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 3 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic |
|--|-------------|
| Elliott-Rothenberg-Stock DF-GLS test statistic | -0.341701   |
| Test critical values:                          |             |
| 1% level                                       | -2.630762   |
| 5% level                                       | -1.950394   |
| 10% level                                      | -1.611202   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals  
 Dependent Variable: D(GLSRESID)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:35  
 Sample (adjusted): 2005Q1 2013Q4  
 Included observations: 36 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| GLSRESID(-1)       | -0.058763   | 0.171973              | -0.341701   | 0.7348 |
| D(GLSRESID(-1))    | -0.922973   | 0.131415              | -7.023329   | 0.0000 |
| D(GLSRESID(-2))    | -0.947096   | 0.092417              | -10.24803   | 0.0000 |
| D(GLSRESID(-3))    | -0.968861   | 0.052500              | -18.45456   | 0.0000 |
| R-squared          | 0.981177    | Mean dependent var    | -0.002222   |        |
| Adjusted R-squared | 0.979413    | S.D. dependent var    | 3.527620    |        |
| S.E. of regression | 0.506151    | Akaike info criterion | 1.580476    |        |
| Sum squared resid  | 8.198044    | Schwarz criterion     | 1.756423    |        |
| Log likelihood     | -24.44857   | Durbin-Watson stat    | 1.756557    |        |

Null Hypothesis: Y has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 3 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -2.715819   | 0.2366 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -4.234972   |        |
| 5% level                               | -3.540328   |        |
| 10% level                              | -3.202445   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(Y)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:35

Sample (adjusted): 2005Q1 2013Q4  
Included observations: 36 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Y(-1)              | -1.338084   | 0.492700              | -2.715819   | 0.0109 |
| D(Y(-1))           | 0.027438    | 0.367463              | 0.074669    | 0.9410 |
| D(Y(-2))           | -0.312058   | 0.247137              | -1.262694   | 0.2164 |
| D(Y(-3))           | -0.651237   | 0.125789              | -5.177216   | 0.0000 |
| C                  | 1.800929    | 0.727354              | 2.476000    | 0.0192 |
| @TREND(2004Q1)     | 0.005911    | 0.007570              | 0.780731    | 0.4411 |
| R-squared          | 0.985025    | Mean dependent var    | -0.002222   |        |
| Adjusted R-squared | 0.982529    | S.D. dependent var    | 3.527620    |        |
| S.E. of regression | 0.466272    | Akaike info criterion | 1.462915    |        |
| Sum squared resid  | 6.522276    | Schwarz criterion     | 1.726835    |        |
| Log likelihood     | -20.33247   | F-statistic           | 394.6672    |        |
| Durbin-Watson stat | 1.559914    | Prob(F-statistic)     | 0.000000    |        |

## Uji Derajat Integrasi Satu pada lag 1

Null Hypothesis: D(LX1) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|   | t-Statistic |
|---|-------------|
| Elliott-Rootenber-Stock DF-GLS test statistic | -6.010638   |
| Test critical values:                         |             |
| 1% level                                      | -2.627238   |
| 5% level                                      | -1.949856   |
| 10% level                                     | -1.611469   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals  
 Dependent Variable: D(GLSRESID)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:32  
 Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
 Included observations: 38 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| GLSRESID(-1)       | -0.988204   | 0.164409              | -6.010638   | 0.0000    |
| R-squared          | 0.494023    | Mean dependent var    |             | -0.006316 |
| Adjusted R-squared | 0.494023    | S.D. dependent var    |             | 1.247316  |
| S.E. of regression | 0.887242    | Akaike info criterion |             | 2.624564  |
| Sum squared resid  | 29.12631    | Schwarz criterion     |             | 2.667659  |
| Log likelihood     | -48.86672   | Durbin-Watson stat    |             | 1.999788  |

Null Hypothesis: D(LX1) has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -5.885972   | 0.0001 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -4.219126   |        |
| 5% level                               | -3.533083   |        |
| 10% level                              | -3.198312   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LX1,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:32

Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
 Included observations: 38 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| D(LX1(-1))         | -0.994393   | 0.168943              | -5.885972   | 0.0000 |
| C                  | 0.023375    | 0.312736              | 0.074743    | 0.9408 |
| @TREND(2004Q1)     | 0.004181    | 0.013465              | 0.310504    | 0.7580 |
| R-squared          | 0.497453    | Mean dependent var    | -0.006316   |        |
| Adjusted R-squared | 0.468736    | S.D. dependent var    | 1.247316    |        |
| S.E. of regression | 0.909142    | Akaike info criterion | 2.723026    |        |
| Sum squared resid  | 28.92887    | Schwarz criterion     | 2.852309    |        |
| Log likelihood     | -48.73749   | F-statistic           | 17.32260    |        |
| Durbin-Watson stat | 2.000978    | Prob(F-statistic)     | 0.000006    |        |

Null Hypothesis: D(LX2) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|   | t-Statistic |
|---|-------------|
| Elliott-Rootenber-Stock DF-GLS test statistic | -6.330939   |
| Test critical values:                         |             |
| 1% level                                      | -2.627238   |
| 5% level                                      | -1.949856   |
| 10% level                                     | -1.611469   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals  
 Dependent Variable: D(GLSRESID)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:33  
 Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
 Included observations: 38 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| GLSRESID(-1)       | -1.040268   | 0.164315              | -6.330939   | 0.0000 |
| R-squared          | 0.519975    | Mean dependent var    | -0.002632   |        |
| Adjusted R-squared | 0.519975    | S.D. dependent var    | 0.627055    |        |
| S.E. of regression | 0.434448    | Akaike info criterion | 1.196481    |        |
| Sum squared resid  | 6.983559    | Schwarz criterion     | 1.239575    |        |
| Log likelihood     | -21.73314   | Durbin-Watson stat    | 2.000371    |        |

Null Hypothesis: D(LX2) has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -6.171178   | 0.0000 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -4.219126   |        |
| 5% level                               | -3.533083   |        |
| 10% level                              | -3.198312   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LX2,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:34  
 Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
 Included observations: 38 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| D(LX2(-1))         | -1.042428   | 0.168919              | -6.171178   | 0.0000    |
| C                  | 0.082476    | 0.154040              | 0.535419    | 0.5957    |
| @TREND(2004Q1)     | 0.001536    | 0.006606              | 0.232471    | 0.8175    |
| R-squared          | 0.521096    | Mean dependent var    |             | -0.002632 |
| Adjusted R-squared | 0.493731    | S.D. dependent var    |             | 0.627055  |
| S.E. of regression | 0.446166    | Akaike info criterion |             | 1.299406  |
| Sum squared resid  | 6.967250    | Schwarz criterion     |             | 1.428689  |
| Log likelihood     | -21.68872   | F-statistic           |             | 19.04181  |
| Durbin-Watson stat | 2.000842    | Prob(F-statistic)     |             | 0.000003  |

Null Hypothesis: D(LX3) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|   | t-Statistic |
|---|-------------|
| Elliott-Rootenber-Stock DF-GLS test statistic | -6.333889   |
| Test critical values:                         |             |
| 1% level                                      | -2.627238   |
| 5% level                                      | -1.949856   |
| 10% level                                     | -1.611469   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals  
 Dependent Variable: D(GLSRESID)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:34



Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
 Included observations: 38 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| GLSRESID(-1)       | -1.040337   | 0.164249              | -6.333889   | 0.0000    |
| R-squared          | 0.520215    | Mean dependent var    |             | -0.001053 |
| Adjusted R-squared | 0.520215    | S.D. dependent var    |             | 0.586910  |
| S.E. of regression | 0.406532    | Akaike info criterion |             | 1.063656  |
| Sum squared resid  | 6.114934    | Schwarz criterion     |             | 1.106751  |
| Log likelihood     | -19.20947   | Durbin-Watson stat    |             | 2.008070  |

Null Hypothesis: D(LX3) has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 0 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -6.185961   | 0.0000 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -4.219126   |        |
| 5% level                               | -3.533083   |        |
| 10% level                              | -3.198312   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(LX3,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/22/16 Time: 11:35  
 Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
 Included observations: 38 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| D(LX3(-1))         | -1.044161   | 0.168795              | -6.185961   | 0.0000    |
| C                  | 0.014521    | 0.143486              | 0.101200    | 0.9200    |
| @TREND(2004Q1)     | 0.000902    | 0.006171              | 0.146240    | 0.8846    |
| R-squared          | 0.522306    | Mean dependent var    |             | -0.001053 |
| Adjusted R-squared | 0.495010    | S.D. dependent var    |             | 0.586910  |
| S.E. of regression | 0.417074    | Akaike info criterion |             | 1.164551  |
| Sum squared resid  | 6.088280    | Schwarz criterion     |             | 1.293834  |
| Log likelihood     | -19.12647   | F-statistic           |             | 19.13436  |
| Durbin-Watson stat | 2.009999    | Prob(F-statistic)     |             | 0.000002  |

Null Hypothesis: D(Y) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 4 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|   | t-Statistic |
|---|-------------|
| Elliott-Rootenber-Stock DF-GLS test statistic | -5.233470   |
| Test critical values:                         |             |
| 1% level                                      | -2.634731   |
| 5% level                                      | -1.951000   |
| 10% level                                     | -1.610907   |

\*MacKinnon (1996)

DF-GLS Test Equation on GLS Detrended Residuals

Dependent Variable: D(GLSRESID)

Method: Least Squares

Date: 04/22/16 Time: 11:35

Sample (adjusted): 2005Q3 2013Q4

Included observations: 34 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| GLSRESID(-1)       | -0.035257   | 0.151014              | -0.233470   | 0.8170 |
| D(GLSRESID(-1))    | -1.408459   | 0.209599              | -6.719777   | 0.0000 |
| D(GLSRESID(-2))    | -1.415772   | 0.187163              | -7.564367   | 0.0000 |
| D(GLSRESID(-3))    | -1.433325   | 0.172410              | -8.313455   | 0.0000 |
| D(GLSRESID(-4))    | -0.450825   | 0.161290              | -2.795118   | 0.0091 |
| R-squared          | 0.991574    | Mean dependent var    | -0.138235   |        |
| Adjusted R-squared | 0.990412    | S.D. dependent var    | 6.116254    |        |
| S.E. of regression | 0.598894    | Akaike info criterion | 1.947588    |        |
| Sum squared resid  | 10.40154    | Schwarz criterion     | 2.172053    |        |
| Log likelihood     | -28.10899   | Durbin-Watson stat    | 2.229745    |        |

Null Hypothesis: D(Y) has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Lag Length: 2 (Automatic based on SIC, MAXLAG=9)

|  | t-Statistic | Prob.* |
|--|-------------|--------|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | -51.04102   | 0.0000 |
| Test critical values:                  |             |        |
| 1% level                               | -4.234972   |        |
| 5% level                               | -3.540328   |        |
| 10% level                              | -3.202445   |        |

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(Y,2)

Method: Least Squares

Date: 04/22/16 Time: 11:36  
 Sample (adjusted): 2005Q1 2013Q4  
 Included observations: 36 after adjustments

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| D(Y(-1))           | -3.930199   | 0.077001              | -51.04102   | 0.0000 |
| D(Y(-1),2)         | 1.962430    | 0.057379              | 34.20114    | 0.0000 |
| D(Y(-2),2)         | 0.984700    | 0.030003              | 32.82029    | 0.0000 |
| C                  | -0.113442   | 0.196927              | -0.576062   | 0.5687 |
| @TREND(2004Q1)     | 0.003424    | 0.008252              | 0.414947    | 0.6810 |
| R-squared          | 0.993765    | Mean dependent var    | -0.007222   |        |
| Adjusted R-squared | 0.992961    | S.D. dependent var    | 6.102241    |        |
| S.E. of regression | 0.511980    | Akaike info criterion | 1.627182    |        |
| Sum squared resid  | 8.125814    | Schwarz criterion     | 1.847115    |        |
| Log likelihood     | -24.28927   | F-statistic           | 1235.280    |        |
| Durbin-Watson stat | 1.795808    | Prob(F-statistic)     | 0.000000    |        |

### Lampiran 3 : Uji Kointegrasi

Date: 04/22/16 Time: 11:52  
 Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
 Included observations: 38 after adjustments  
 Trend assumption: Linear deterministic trend  
 Series: Y LX1  
 Lags interval (in first differences): 1 to 1

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

| Hypothesized<br>No. of CE(s) | Eigenvalue | Trace<br>Statistic | 0.05<br>Critical Value | Prob.** |
|------------------------------|------------|--------------------|------------------------|---------|
| None *                       | 0.641728   | 41.39407           | 15.49471               | 0.0000  |
| At most 1                    | 0.060920   | 4.388492           | 3.841466               | 0.0422  |

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

#### Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

| Hypothesized<br>No. of CE(s) | Eigenvalue | Max-Eigen<br>Statistic | 0.05<br>Critical Value | Prob.** |
|------------------------------|------------|------------------------|------------------------|---------|
| None *                       | 0.641728   | 39.00557               | 14.26460               | 0.0000  |
| At most 1                    | 0.060920   | 4.388492               | 3.841466               | 0.0422  |

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

#### Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b'S11\*b=I):

| Y         | LX1       |
|-----------|-----------|
| -0.808003 | -0.018148 |
| 0.025944  | -0.654779 |

#### Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

|        |          |           |
|--------|----------|-----------|
| D(Y)   | 2.402258 | -0.006110 |
| D(LX1) | 0.010174 | 0.215624  |

1 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -124.9381

#### Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

| Y        | LX1       |
|----------|-----------|
| 1.000000 | 0.022461  |
|          | (0.10388) |

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

|        |                        |
|--------|------------------------|
| D(Y)   | -1.941033<br>(0.24875) |
| D(LX1) | -0.008220<br>(0.12106) |

Date: 04/22/16 Time: 11:53  
Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4  
Included observations: 38 after adjustments  
Trend assumption: Linear deterministic trend  
Series: Y LX2  
Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

| Hypothesized<br>No. of CE(s) | Eigenvalue | Trace<br>Statistic | 0.05<br>Critical Value | Prob.** |
|------------------------------|------------|--------------------|------------------------|---------|
| None *                       | 0.638912   | 39.15838           | 15.49471               | 0.0000  |
| At most 1                    | 0.011781   | 4.450344           | 3.841466               | 0.04022 |

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

| Hypothesized<br>No. of CE(s) | Eigenvalue | Max-Eigen<br>Statistic | 0.05<br>Critical Value | Prob.** |
|------------------------------|------------|------------------------|------------------------|---------|
| None *                       | 0.638912   | 38.70803               | 14.26460               | 0.0000  |
| At most 1                    | 0.011781   | 4.450344               | 3.841466               | 0.0402  |

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b'S11\*b=I):

|  | Y         | LX2       |
|--|-----------|-----------|
|  | -0.811903 | 0.013336  |
|  | 0.013583  | -0.715848 |

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

|  | D(Y)     | D(LX2)    |
|--|----------|-----------|
|  | 2.388408 | -0.005889 |
|  | 0.005292 | 0.046030  |

1 Cointegrating Equation(s):      Log likelihood      -97.49348

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

|          |                        |
|----------|------------------------|
| Y        | LX2                    |
| 1.000000 | -0.016425<br>(0.11362) |

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

|        |                        |
|--------|------------------------|
| D(Y)   | -1.939156<br>(0.25010) |
| D(LX2) | 0.004782<br>(0.05905)  |

Date: 04/22/16 Time: 11:54

Sample (adjusted): 2004Q3 2013Q4

Included observations: 38 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: Y LX3

Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

| Hypothesized<br>No. of CE(s) | Eigenvalue | Trace<br>Statistic | 0.05<br>Critical Value | Prob.** |
|------------------------------|------------|--------------------|------------------------|---------|
| None *                       | 0.643049   | 42.72942           | 15.49471               | 0.0000  |
| At most 1                    | 0.089993   | 4.583493           | 3.841466               | 0.0484  |

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

| Hypothesized<br>No. of CE(s) | Eigenvalue | Max-Eigen<br>Statistic | 0.05<br>Critical Value | Prob.** |
|------------------------------|------------|------------------------|------------------------|---------|
| None *                       | 0.643049   | 39.14593               | 14.26460               | 0.0000  |
| At most 1                    | 0.089993   | 4.583493               | 3.841466               | 0.0484  |

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b'S11\*b=l):

|           |           |
|-----------|-----------|
| Y         | LX3       |
| -0.810256 | -0.084765 |
| 0.021881  | -1.623971 |

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

|        |          |           |
|--------|----------|-----------|
| D(Y)   | 2.404142 | -0.014298 |
| D(LX3) | 0.003109 | 0.119574  |

---

---

1 Cointegrating Equation(s):      Log likelihood      -95.04226

---

---

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

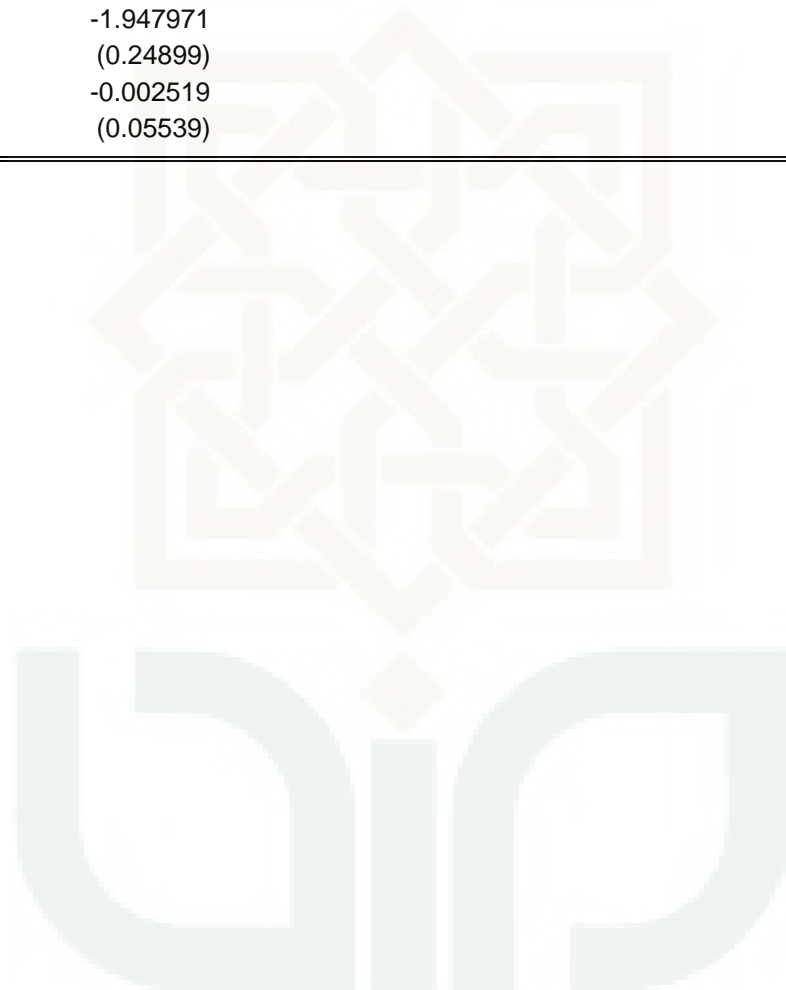
| Y        | LX3                   |
|----------|-----------------------|
| 1.000000 | 0.104616<br>(0.25636) |

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

|        |                        |
|--------|------------------------|
| D(Y)   | -1.947971<br>(0.24899) |
| D(LX3) | -0.002519<br>(0.05539) |

---

---



#### Lampiran 4 : Hasil Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 04/22/16 Time: 11:42

Sample: 2004Q1 2013Q4

Lags: 2

| Null Hypothesis:             | Obs | F-Statistic | Probability |
|------------------------------|-----|-------------|-------------|
| LX1 does not Granger Cause Y | 38  | 3.38092     | 0.04856     |
| Y does not Granger Cause LX1 |     | 4.63403     | 0.04675     |
| LX2 does not Granger Cause Y | 38  | 4.98249     | 0.00871     |
| Y does not Granger Cause LX2 |     | 4.86054     | 0.00328     |
| LX3 does not Granger Cause Y | 38  | 3.33007     | 0.04889     |
| Y does not Granger Cause LX3 |     | 3.66505     | 0.04453     |



Lampiran 1: Terjemahan dari Bahasa Arab

Terjemahan Bahasa Arab

| No | Halaman | Terjemahan  |
|----|---------|---|
| 1  | 36      | Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.   |
| 2  | 37      | Dan, sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.   |
| 3  | 38      | Dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT.   |
| 4  | 44      | Dan kepada kaum Samud (Kami utus) saudara mereka, Salih. Dia berkata "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepadaNya, kemudian bertaubatlah kepada Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya). |



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Fiqi Asta Caraka  
TTL : Kendal, 6 Mei 1994  
Alamat : Ds. Paturen 003/003 Pagersari Kec. Patean Kab.  
Kendal  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
No.Hp : 082221039331  
Alamat Email : [fiqistacaraka@ymail.com](mailto:fiqistacaraka@ymail.com)

### **PENDIDIKAN**

2012 – Sekarang : Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2009 – 2012 : SMAN 1 Sukorejo  
2006 – 2009 : SMPN 1 Patean  
2000 – 2006 : MI AL Islam Kauman Sukorejo  
1998 – 2000 : TK ABA V Sukorejo